

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung adalah salah satu hewan peliharaan yang populer di Indonesia. Jenis burung yang banyak dipelihara salah satunya yaitu burung kicauan. Jenis burung kicauan sering digunakan dalam berbagai kontes dan perlombaan burung. Hobi memelihara burung di Indonesia memiliki banyak peminat dengan alasan yang bermacam-macam. Burung memiliki keunikan, keindahan suara dan kecantikan warna warni bulunya yang mampu memberikan kepuasan tersendiri bagi pemiliknya. Suara dari beberapa jenis burung sangat merdu yang tentunya memukau telinga para pecinta burung sehingga sering diikutsertakan dalam berbagai kontes burung kicauan. Salah satu jenis burung yang jadi primadona sebagai peliharaan adalah *lovebird*.

Menurut penelitian Nurfianto dan Mulyanto (2017) peminat burung *lovebird* di kota Solo berdasarkan jumlah *member* komunitas yaitu 35883 yang akan semakin banyak dan berkembang, sedangkan di kota Semarang jumlah peminat *lovebird* mencapai 41937 anggota berdasarkan data komunitas *lovebird* Semarang. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa burung *lovebird* merupakan burung yang banyak dipelihara oleh masyarakat di Indonesia. Selanjutnya Immanudin (2013) mengatakan bahwa dengan harga yang semakin melambung tinggi dipasaran membuat burung ini semakin populer. Melihat potensi yang ada burung *lovebird* dijadikan sumber pendapatan masyarakat dengan beternak baik dilakukan sebagai usaha sampingan maupun dikelola secara profesional yang berorientasi pada bisnis. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika memelihara ataupun beternak burung *lovebird* yaitu pemberian pakan, pemberian minum, kebersihan kandang, suhu kandang dan kelembapan kandang.

Pemberian pakan merupakan salah satu faktor terpenting dalam memelihara burung *lovebird* dan hewan lainnya. Pemberian pakan harus secara teratur dan tidak boleh telat karena hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan burung *lovebird*. Pada saat ini pemberian pakan burung *lovebird* masih menggunakan cara manual yaitu masih mengandalkan tenaga manusia yang

harus datang ke kandang pada waktu yang telah ditentukan untuk mengisi pakan yang sudah hampir habis. Penggunaan cara manual dirasa kurang efisien karena akan menimbulkan ketergantungan pada manusia dan akan menimbulkan permasalahan ketika pemilik lupa memberikan pakan atau bahkan sedang bepergian cukup lama.

Perkembangan teknologi yang semakin maju saat ini telah banyak diterapkan dalam kehidupan sehari – hari yang digunakan untuk menunjang berbagai aktifitas manusia. Hal tersebut membuktikan bahwa manusia tak bisa lepas dari teknologi. Melihat adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat pada saat ini dan dengan adanya permasalahan diatas maka dibutuhkan sebuah alat yang mampu memberikan pakan pada burung *lovebird* secara otomatis dan mampu memantau sisa pakan serta menginformasikannya kepada pemilik burung *lovebird* tersebut. Informasi yang disampaikan berupa pesan melalui media sosial yaitu *Telegram*, dengan demikian pemilik burung *lovebird* dapat mengontrol pakan kapan dan dimana saja melalui *smartphone* atau komputer yang telah terhubung dengan internet, sehingga pemilik burung *lovebird* tidak perlu khawatir ketika meninggalkan burung dirumah untuk bepergian jauh dengan waktu yang cukup lama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang alat pemberi pakan otomatis ?
- b. Bagaimana menerapkan Telegram untuk kontrol pakan otomatis?

1.3 Batasan Masalah

Demi menghindari terjadinya perbedaan pemahaman serta keluasan penelitian maka perlu diberikan batasan masalah yang akan diteliti yaitu:

- a. Kandang burung *lovebird* berupa besi berbentuk balok dengan panjang 60 cm, lebar 50 cm dan tinggi 40 cm untuk satu ekor burung *lovebird*.
- b. Mikrokontroller yang digunakan Wemos D1 Mini.

- c. Jenis pakan yang diberikan untuk burung *lovebird* yaitu millet.
- d. Aplikasi yang digunakan untuk sistem kontrol adalah *Telegram*.

1.4 Tujuan

Tujuan tugas akhir ini yaitu membuat alat pemberian pakan pada burung *lovebird* secara otomatis yang dapat memberi informasi kepada pemilik ketika alat melakukan pengisian pakan serta memantau sisa pakan yang ada.

1.5 Manfaat

Dengan adanya alat ini, diharapkan dapat lebih memudahkan peternak dalam memelihara burung *lovebird*.

- a. Bagi penulis lain, apabila relevan, maka penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan acuan dalam penelitian berikutnya.
- b. Bagi pengembang keilmuan bidang teknologi informasi, penelitian ini sebagai pengembangan pengetahuan di Politeknik Negeri Jember.
- c. Bagi masyarakat luas, hasil penelitian ini akan sangat membantu bagi penulis, penghobi dan peternak untuk memelihara burung *lovebird*.